

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Pada Program Studi Akuntansi**



**I Wayan Resva Gyandita**

**1116 29275**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN  
NEGARA YOGYAKARTA**

**2020**

## SKRIPSI

### PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**I WAYAN RESVA GYANDITA**

No Induk Mahasiswa: 111629275

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



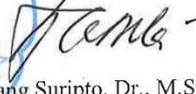
Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II



Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 31 auditor eksternal yang bertugas pada KAP yang berada di Bali. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengambilan data menggunakan metode survei kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** akuntabilitas, kompetensi, kualitas audit.

## ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of accountability, and competency to audit quality of Public Accountant Firm in Bali. The population in this study were auditors who worked in Public Accountant Firm in Bali. The number of sample in this study are 31 respondent. Data in this study were obtained through questionnaires. The sampling technics that used is purposive sampling method. The data collection used a questionnaires survey method. The data analysis technique of this research is using PLS (Partial Least Square) with the smartPLS 3.0 application. The result of this research indicate that competency has an effect on audit quality. Accountability do not effect the audit quality.

**Key words:** accountabililty, competency, audit quality.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Audit merupakan proses pemeriksaan terhadap kewajaran informasi dari manajer untuk pemegang saham oleh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik guna memperoleh pengesahan terhadap laporan keuangannya. Perusahaan bisa melakukan proses audit dua kali setahun, atau setahun sekali. Audit bertujuan untuk menginvestigasi serta menentukan hasil laporan keuangan yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kewajaran dan reliabel merupakan sifat yang harus dimiliki laporan keuangan untuk dapat dikatakan terhindar dari salah saji. Hasil audit akan mempengaruhi ketepatan pemegang saham dalam mengambil keputusan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menetapkan pedoman bagi auditor dalam melakukan tugas auditnya. Standar umum yang harus dimiliki auditor terdapat pada pedoman tersebut, dimana standar ini akan menjadikan auditor sebagai pribadi yang mempunyai kualitas keahlian dan pelatihan teknis yang tinggi pada saat melakukan prosedur audit.

Pahleviando (2013) pada penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat, terutama para pengguna jasa auditor menjadi tolak ukur kelangsungan hidup profesi auditor. Auditor harus memiliki sifat profesionalisme dan independen dalam upaya menumbuhkan kepercayaan publik agar dapat memberikan keyakinan kepada klien, bahwa auditor dapat sepenuhnya dipercayai.

Menurut Wirdayanti (2014), banyak kalangan masyarakat memperbincangkan kualitas audit auditor independen dikarenakan sering terjadinya skandal yang melibatkan akuntan publik dan auditor independen. KAP Arthur Andersen merupakan KAP besar yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami jatuhnya kualitas audit dikarenakan lenyapnya kepercayaan masyarakat. Auditor yang bekerja pada KAP Arthur Andersen melakukan perbuatan kecurangan pada saat mengaudit perusahaan Enron, dimana KAP Arthur Andersen dianggap sangat berperan dalam membantu manipulasi keuangan yang dilakukan oleh staff Enron.

Akuntabilitas merupakan faktor yang mampu mempengaruhi kualitas audit. Tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugas disebut dengan akuntabilitas. Badjuri (2011) menyatakan akuntabilitas menjadi sebuah dorongan psikologis sosial seorang auditor dalam melaksanakan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan. Kualitas audit yang baik dapat diperoleh dari tingginya akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor .

Kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh faktor kompetensi. Hasil sebuah audit tidak akan maksimal jika dilakukan oleh auditor yang tidak berkompentensi. Pengertian dari kompetensi yaitu pengetahuan dan pengalaman yang dipunyai seorang auditor. Pengetahuan dibidang audit dan akuntansi merupakan hal utama yang harus dikuasai, sehingga dalam mengaudit auditor dapat mengoreksi kesalahan yang tidak sesuai dengan prinsip audit dan akuntansi. Pengalaman seorang auditor akan memberikan ketepatan yang lebih maksimal dalam menentukan masalah yang terjadi. Auditor akan disebut sebagai ahli setelah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup.

Penelitian ini ditujukan pada bagaimana akuntabilitas dan kompetensi yang dimiliki auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Penulis melakukan penelitian seacara empiris, maka judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penjelasan yang diberikan oleh teori agensi yaitu mengenai konflik antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik perusahaan). Jensen & Meckling (1976) dalam Badjuri (2011) menunjukkan gambaran tentang hubungan agensi sebagai suatu kontrak yang ada antara satu prinsipal ataupun lebih yang melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk mereka dengan menyelenggarakan pendelegasian wewenang kepada agen dalam mengambil keputusan.

Prinsipal akan berupaya mengetahui semua informasi termasuk tentang aktivitas manajemen yang berhubungan dengan investasi dan dananya dalam perusahaan, mereka akan meminta agen untuk memperlihatkan laporan pertanggungjawaban. Principal dapat memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen dengan melihat laporan pertanggungjawaban, tetapi yang kerap terjadi adalah, manajemen sering berlaku curang dimana mereka memanipulasi laporannya untuk bisa terlihat baik agar principal tidak mengetahui kinerja manajemen yang sebenarnya buruk. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memperoleh hasil laporan keuangan yang bisa diandalkan dibutuhkan pengujian untuk dapat memperkecil kemungkinan adanya kecurangan oleh pihak manajemen. Pihak yang menguji laporan keuangan harus dilakukan oleh auditor independen.

### **Kualitas Audit**

De Angelo (1981) menyatakan kualitas audit sebagai tolok ukur seorang auditor dalam melaporkan jika terdapat suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas jasa pada setiap profesi akan sangat diperhatikan, begitupun pada profesi akuntan publik, maka untuk dapat memenuhi kewajiban kepada pemakai jasa audit sangatlah penting memperhatikan kualitas audit yang akan dihasilkan auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian oleh Alim (2007) membahas 4 hal yang dianggap memiliki kaitan dengan kualitas audit:

1. Kurun waktu auditor melakukan audit pada perusahaan, kualitas audit akan menurun jika auditor mengaudit perusahaan klien yang sama dengan waktu yang terlalu lama.
2. Jumlah klien yang dimiliki, semakin banyak jumlah klien yang dimiliki, maka seorang auditor akan selalu berusaha menjaga reputasinya, sehingga kualitas audit akan semakin baik.
3. Kesehatan keuangan klien, klien yang memiliki kesehatan keuangan yang baik maka ada kecendrungan dimana klien dapat mengendalikan auditor agar mereka bisa mengingkari standar yang berlaku.
4. Review oleh pihak ketiga, kualitas audit akan semakin tinggi jika pihak ketiga melakukan review pada hasil audit, karena akan memberikan tekanan kepada auditor agar memperoleh kualitas audit yang baik.

## **Akuntabilitas**

Definisi akuntabilitas pada Mardisar dan Sari (2007) yaitu sebuah dorongan yang akan mempengaruhi psikologi seseorang untuk berusaha bertanggung jawab dalam mengambil segala tindakan dan keputusan kepada lingkungannya. Dalam mengukur akuntabilitas individu ada tiga indikator yang dapat digunakan. Pertama, besarnya motivasi seorang individu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Motivasi merupakan kondisi yang ada pada diri seorang individu untuk memacu keinginannya agar bisa melaksanakan kegiatan yang diperlukan sehingga tujuannya tercapai.

Kedua, besarnya usaha (daya pikir) yang diberikan dalam proses penyelesaian tugas. Dibandingkan dengan auditor berakuntabilitas rendah, mereka yang memiliki akuntabilitas yang tinggi akan memberikan usaha lebih besar dalam melaksanakan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyelesaikan pekerjaannya, dan ketiga, seberapa yakinnya bahwa pekerjaannya akan diperiksa kembali oleh atasan. Kualitas yang dihasilkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan akan semakin meningkat, dengan adanya tekanan bahwa hasil pekerjaannya akan diperiksa oleh orang lain.

Mardisar dan sari (2007) menyatakan bahwa mereka yang berakuntabilitas tinggi memiliki keyakinan bahwa pekerjaannya akan diperiksa oleh atasan, berbanding terbalik dengan mereka yang memiliki akuntabilitas lebih rendah.

## **Kompetensi**

Pada kamus kompetensi LOMA (1998) terdapat definisi dari kompetensi yaitu, sebagai aspek-aspek pribadi seseorang yang memiliki kemungkinan besar untuk memperoleh hasil pekerjaan yang berkualitas tinggi. Aspek-aspek tersebut meliputi sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana tingkah laku akan diarahkan oleh kompetensi, dan kinerja akan dihasilkan dengan adanya tingkah laku. Alim (2007) mendefinisikan bahwa karakteristik yang menjadi dasar seseorang dalam memperoleh kinerja yang hebat merupakan kompetensi yang sering digunakan. Definisi lain yang dimiliki oleh kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang ada hubungannya dengan pekerjaan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang tidak rutin.

Alim (2007) menyatakan bahwa faktor penting yang bisa meningkatkan kompetensi yaitu, pengetahuan yang spesifik dan lama pengalaman bekerja. Asthon juga memberikan penjelasan bahwa selain pengalaman, untuk mengukur kompetensi dibutuhkan juga pertimbangan dalam membuat keputusan yang benar, karena sebenarnya seseorang individu selain mempunyai unsur pengalaman juga memiliki unsur lainnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit**

Akuntabilitas merupakan sikap tanggung jawab seorang auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya serta dapat mempertanggungjawabkannya. Akuntabilitas menjadi pertimbangan paling tinggi bagi klien dalam menentukan auditor yang akan mengaudit laporan keuangannya.

Fenny dan Yohanes (2012) menyatakan bahwa prasyarat yang penting harus dipenuhi agar dapat mewujudkan akuntabilitas harus ada di situasi dan lingkungan yang memprioritaskan transparansi untuk dijadikan landasan pertanggungjawaban dan lingkungan yang demokratis di dalam penyampaian pendapat, kritik, saran, atau argumentasi terhadap perbaikan keadaan kinerja dan kegiatan yang lebih baik. Pada hasil penelitian Alfatih (2015) & Pintasari (2016) menunjukkan bahwa akuntabilitas audit mempengaruhi kualitas audit, artinya auditor yang mempunyai akuntabilitas tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Berikut hipotesis yang diangkat penulis berdasarkan penelitian terdahulu :

H1: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit

## **Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit**

Auditor harus mempunyai kompetensi dalam melakukan tugas audit. Kompetensi adalah pengetahuan tentang audit dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor. Dalam menemukan bagaimana kesalahan bisa terjadi, maka auditor perlu mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup, agar bisa mendeteksi kesalahan dengan baik. Hasil penelitian Wirdayani (2014) menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi. Hal ini membuktikan jika auditor mempunyai kompetensi maka hasil kualitas audit akan semakin baik. Berikut hipotesis yang diangkat penulis berdasarkan penelitian terdahulu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

## METODE PENELITIAN

### Data Penelitian

Penelitian ini akan memberikan penjelasan secara terperinci dari hasil uji statistik dan melakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh dari akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor eksternal yang bekerja di KAP Bali. Sumber data primer yang dimiliki pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden. Penulis memakai metode pengisian kuesioner yang dicetak, kemudian menyebarkannya ke beberapa auditor independen yang ada pada Kantor Akuntan Publik di Bali, setelah itu data akan diolah dengan metode yang ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

### Variabel Dependen

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat munculnya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas audit. Kualitas audit merupakan suatu kondisi yang terjadi pada seorang auditor dalam menemukan kekeliruan saat melaksanakan pemeriksaan serta menetapkan bahwa sistem akuntansi yang dimiliki kliennya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pintasari (2017) menyatakan terdapat 6 indikator untuk dapat mengetahui kualitas audit:

#### 1. Pengalaman dalam melaksanakan audit

Pengalaman adalah sifat yang sangat diperlukan. Dalam mengurangi tingkat kesalahan yang akan timbul auditor harus memiliki pengalaman dalam melaksanakan tugas audit. Auditor akan memperoleh banyak pelajaran jika memiliki pengalaman yang cukup.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Paham industri klien

Auditor wajib memerhatikan hal yang berdampak terhadap industri usaha klien yaitu keadaan ekonominya, aturan yang ditetapkan pemerintah, dan transisi teknologi yang akan mempengaruhi kinerja audit.

## 3. Responsif terhadap industri klien

Aspek yang dapat mempengaruhi klien dalam memilih suatu KAP yaitu dengan melihat keseriusan KAP dalam memandang kebutuhan kliennya.

## 4. Mentaati standar umum yang ditetapkan

Prospek auditor dalam menemukan semua kesalahan dan melaporkannya dapat menjadi ukuran untuk menentukan kredibilitas yang dimiliki seorang auditor. Hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa auditor telah melaksanakan standar umum yang telah ditetapkan.

## 5. Terlibatnya pimpinan KAP

Pemimpin harus memberikan visi misi yang pasti dan luas dalam hal melakukan kegiatan perbaikan sehingga mampu memotivasi, serta menghargai upaya dan hasil yang diperoleh seseorang atau kelompok.

## 6. Terlibatnya komite audit

Komite audit berfungsi untuk mengawasi proses audit dan tercapainya kejujuran didalam laporan keuangan pada suatu organisasi bisnis.

## Variabel Independen

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel independen merupakan penyebab munculnya variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab seorang auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan kewajiban auditnya dengan baik. Pintasari (2017) memberikan pernyataan bahwa dalam mengukur akuntabilitas menggunakan 3 indikator berikut:

### 1. Motivasi

Motivasi adalah suatu sifat yang dapat memacu seorang auditor dalam beberapa kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Auditor dituntut harus menyelesaikan tugas auditnya dengan tepat dan sesuai terhadap waktu yang ditetapkan. Hal ini akan berimbas terhadap besarnya motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor.

### 2. Usaha dalam menyelesaikan audit

Auditor yang berakuntabilitas akan memberikan usaha yang lebih besar sebagai upaya penyelesaian tugas audit dengan baik .

### 3. Yakin atas hasil pekerjaan

Suatu pekerjaan akan di evaluasi oleh orang lain sebagai dorongan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang berkualitas. Keyakinan yang besar bahwa hasil kerja akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan hanya dimiliki oleh auditor dengan akuntabilitas tinggi.

## **Kompetensi**

Kompetensi adalah keahlian yang dimiliki auditor sehingga dapat mendukung dalam melakukan tugas audit secara maksimal. De Angelo (1981) menguraikan indikator yang dipakai untuk mengukur kompetensi yang berasal dari pengalaman dan pengetahuan menjadi 7 indikator:

### 1. Mengetahui prinsip akuntansi dan standar audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan ini akan digunakan auditor untuk melaksanakan tugas audit. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip akuntansi dan standar audit akan menjadi sangat penting bagi seorang auditor.

## 2. Mengetahui jenis industri klien

Pemahaman tentang industri setiap klien yang diaudit akan menjadi tolak ukur kompetensi yang dimiliki auditor.

## 3. Pendidikan formal yang telah ditempuh

Dalam melaksanakan tugas audit, hal ini menjadi dasar yang sangat penting. Pendidikan formal merupakan syarat utama yang wajib dimiliki seorang auditor.

## 4. Kursus, pelatihan, dan keahlian khusus

Menambah kepercayaan klien sangat dibutuhkan, maka selain pendidikan formal, auditor harus mempunyai keahlian khusus untuk memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi.

## 5. Jumlah klien yang telah di audit

Semakin banyak klien yang pernah diaudit maka auditor akan mempunyai pengalaman yang banyak. Dalam hal ini bisa dijadikan tolak ukur pada seorang auditor tentang pengalaman yang dimiliki.

## 6. Pengalaman dalam melakukan audit

Faktor penting yang dapat memberikan pandangan terhadap kompetensi yang dimiliki auditor yaitu banyaknya pengalaman yang didapatkan auditor dalam melakukan tugas audit.

## 7. Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Meningkatnya keahlian auditor mampu diperoleh dari banyaknya jenis perusahaan yang telah di audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Model Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis data primer yang diperoleh dalam bentuk mentah, kemudian untuk mendapatkan hasil, data jawaban responden harus diolah. Pada hasil yang telah diperoleh maka akan memberikan ketentuan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. *Structured question* merupakan jenis kuesioner yang digunakan. Responden akan mengisi kuesioner dengan memilih pernyataan yang telah disediakan.

Akuntabilitas dan kompetensi merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas hasil audit. Penulis dapat mengembangkan model penelitian ini berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki model yang terdiri dari 3 variabel yaitu, kualitas audit, akuntabilitas, dan kompetensi.

## Model Analisis

Proses dalam menganalisis 2 hipotesis yang ada dalam penelitian ini, penulis memakai *software Partial Least Square (PLS)*. Keterkaitan variabel yang terdapat pada penelitian ini akan ditemukan melalui analisa pada hipotesis dengan memakai SmartPLS 3.0. *Partial Least Square (PLS)* mampu mengatasi masalah yang timbul pada data penelitian (hilangnya data, kecilnya jumlah sampel, dan juga multikolenearitas). Ghazali (2008) menjelaskan bahwa PLS adalah bagian dari metode statistik SEM (Structural Equation Modelling) yang mempunyai basis varian. Terdapat 3 kategori yang ada pada PLS yaitu, estimasi bobot (*weight estimate*) fungsinya untuk membuat nilai pada variabel laten, estimasi jalur (*path estimate*) berfungsi untuk menghubungkan antara variabel laten dan indikatornya serta membuat *inner model* dan *outer model*, *means* dan juga letak lokasi dari parameter antar variabel laten dan indikatornya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Outer Model

Menurut Ghozali (2008) fungsi *outer model* yaitu sebagai media untuk melihat skor dari variabel indikator. Pengujian *outer model* dapat dilakukan dengan uji reliabilitas dan uji validitas konstruk dari seluruh indikator yang ada. Terdapat sejumlah kriteria model ukur pada *outer model* yaitu, validitas diskriminan, validitas konvergen, *cronbach alpha*, yang telah diperoleh, dan *composite reliability*. Pengujian ini merupakan bagian dari uji *outer model* yang fungsinya untuk melihat indikator reflektif, sedangkan untuk melakukan pengujian indikator formatif dilakukan dengan memakai 2 uji yakni *significance of weights* harus signifikan skor weight indikator formatif dengan konstruksya dan *multicollinearity* guna melihat adanya kaitan diantara indikator. Jika nilai VIF berjumlah 5-10, maka terdapat *multicollinearity* pada indikator tersebut.

## Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah sebuah parameter untuk mengukur besarnya korelasi yang dimiliki oleh konstruk dan variabel laten. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan cara mengecek individual *item reliability* dan hasilnya bisa dilihat besarnya skor dari *loading factor* tersebut. Standar nilai dari *loading factor* bisa menghubungkan seberapa besar hubungan satu sama lain antara item pengukuran dan konstruk. Nilai standar yang dimiliki *loading factor* yaitu  $> 0.7$ . Ghozali (2015) menyatakan bahwa jika *outer loading* mempunyai nilai 0,5-0,6 maka sudah bisa memenuhi standar dari validitas konvergen.

## Validitas Diskriminan

Ghozali (2008) menjelaskan dalam melakukan uji validitas diskriminan mempunyai fungsi sebagai media untuk mengamati adanya perbandingan antara *convergent validity* dan *square root of average extracted (AVE)*. Jika jumlah nilai (AVE) lebih besar dari nilai yang mempunyai kaitan pada setiap konstruk yang terdapat didalam model, maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai validitas diskriminan bisa dikatakan baik. Nilai AVE yang baik yaitu  $> 0,5$ . Cara lain yang bisa dipakai untuk melakukan pengukuran adalah dengan melihat skor *cross loading* yang fungsinya untuk mengetahui kecukupan diskriminan pada konstruk. Untuk mengetahui hal tersebut bisa dilakukan dengan cara melihat perbandingan antar skor loading yang terdapat pada konstruk yang diarah apakah lebih besar dari skor loading konstruk yang lain.

## Reliabilitas Komposit

Menurut Ghozali (2008) reliabilitas komposit akan menunjukkan kualitas keandalan dari suatu alat ukur. Jika alat tersebut digunakan mengukur sebanyak 2 kali dan hasilnya sama, keandalan alat tersebut dapat dibuktikan. Data yang mempunyai nilai reliabilitas komposit  $> 0,7$  dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

## Inner Model

*Inner model* adalah penjelasan dari pengaruh antara variabel dependen dan independen. Dalam PLS model struktural bisa dinilai dengan koefisien determinasi  $R^2$  jika ini melakukan penilaian konstruk dependen, jika ingin melakukan pengujian *predictive relevant* maka menggunakan *stone geisser q-square test*, dan jika ingin melakukan penilaian tingkat signifikansi *path coefficient* maka menggunakan uji t. Hal yang pertama harus diperhatikan jika melakukan penilaian suatu model dengan menggunakan PLS yakni, melihat besarnya Skor *R-square* yang ada di semua variabel laten dependen. Jika terjadi perubahan pada *R-square*, maka biasanya hal tersebut dipakai untuk mengukur pengaruh nyata pada variabel laten dependen. Selain  $R^2$ , model PLS bisa dinilai dengan menggunakan  $Q^2$  apakah model tersebut bernilai baik. Jika skor  $Q^2 > 0$  maka model tersebut memiliki prediktif relevansi, begitupun sebaliknya jika  $Q^2 < 0$  maka model tersebut tidak mempunyai prediktif relevansi (Widarjano,2015).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan mendapatkan kesimpulan hipotesis penelitian dapat didukung atau tidak didukung. Uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas dan nilai t-statistik. Jika skor statistik digunakan untuk uji hipotesis, maka penting untuk memiliki skor statistik  $> 1,69$  sebagai kualifikasi apakah  $H_a$  bisa diterima. Jika probabilitas digunakan sebagai dasar penentuan hipotesis, maka diperlukan nilai  $p < 0,05$  untuk  $H_a$  bisa diterima. Pada penelitian ini, yang menjadi dasar pengambilan keputusan yaitu,  $H_a$  diterima jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan  $H_a$  ditolak jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 (Ghozali,2000)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang jenis kuantitatif memakai pendekatan deskriptif. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen didalam penelitian ini yaitu akuntabilitas dan kompetensi. Variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Data penelitian bersumber dari data primer yang didapat melalui survey dengan memakai kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner disebar ke KAP yang berada di Bali.

Smart PLS 3.0 merupakan aplikasi yang dipakai untuk mengolah data penelitian. Proses pengolahan data diawali pada tahap uji *outer model* yang akan memperoleh hasil dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Proses kedua pengolahan data dilanjutkan pada tahap uji *inner model* yang akan memperoleh estimasi jalur hipotesis pada penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Deskriptif Data

Terdapat beberapa karakteristik responden pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, lama bekerja, serta jabatan. Karakteristik tersebut dijabarkan dengan lengkap pada data di bawah ini :

**Tabel 0.1 Statistik Deskriptif**

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
A1	3.290	3	4	0.454
A2	3.129	2	4	0.491
A3	2.194	1	3	0.591
A4	3.258	3	4	0.438
A5	3.387	3	4	0.487
A6	3.290	3	4	0.454
A7	3.387	3	4	0.487
A8	3.226	3	4	0.418
A9	3.355	3	4	0.478
K1	3.419	3	4	0.493
K2	3.355	3	4	0.478
K3	3.226	2	4	0.489
K4	3.226	3	4	0.418
K5	3.419	3	4	0.493
K6	3.290	2	4	0.520
K7	3.226	2	4	0.607
K8	3.194	2	4	0.534
K9	3.355	3	4	0.478
K10	3.323	2	4	0.590
KA1	3.323	2	4	0.532
KA2	3.387	3	4	0.487
KA3	3.323	2	4	0.532
KA4	3.419	3	4	0.493
KA5	3.258	2	4	0.506

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KA6	3.226	2	4	0.489
KA7	3.484	3	4	0.500
KA8	3.516	3	4	0.500
KA9	3.387	2	4	0.549
KA10	3.323	2	4	0.532
KA11	3.226	3	4	0.418
KA12	3.258	3	4	0.438

## Uji Outer model

Ghozali (2008) menjelaskan fungsi outer model pada aplikasi SmartPLS digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas dari konstruk. Tampak beberapa parameter untuk mengukur konstruk dalam outer model yaitu *composite reliability*, validitas diskriminan, dan validitas konvergen.

## Uji Validitas Konvergen

Tahapan pertama yang dilakukan dalam menilai *outer model* yaitu mengamati hasil uji validitas konvergen yang memiliki nilai *loading factor standard rule of thumb*  $>0.7$ .

### Outer Loading

No.	Item Pertanyaan	Nilai Outer Loading	Keterangan
1.	A1	0,756	Valid
2.	A2	0,439	Tidak Valid
3.	A3	-0,559	Tidak Valid
4.	A4	0,758	Valid
5.	A5	0,758	Valid
6.	A6	0,656	Tidak Valid
7.	A7	0,687	Tidak Valid
8.	A8	0,856	Valid
9.	A9	0,719	Valid
10.	K1	0,669	Tidak Valid
19.	K10	0,737	Valid
11.	K2	0,676	Tidak Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12.	K3	0,764	Valid
13.	K4	0,682	TidakValid
14.	K5	0,872	Valid
15.	K6	0,760	Valid
16.	K7	0,771	Valid
17.	K8	0,824	Valid
18.	K9	0,835	Valid
19.	KA1	0,676	TidakValid
29.	KA10	0,672	Tidak Valid
30.	KA11	0,740	Valid
31.	KA12	0,713	Valid
20.	KA2	0,752	Valid
21.	KA3	0,747	Valid
23.	KA4	0,692	Tidak Valid
24.	KA5	0,765	Valid
25.	KA6	0,566	Tidak Valid
26.	KA7	0,575	Tidak Valid
27.	KA8	0,466	Tidak Valid
28.	KA9	0,670	Tidak Valid

Sumber: Hasil olah data 2021

## Outer Loading

No.	Item Pertanyaan	Nilai Outer Loading	Keterangan
1.	A1	0,742	Valid
2.	A4	0,822	Valid
3.	A5	0,705	Valid
4.	A8	0,872	Valid
5.	A9	0,789	Valid
6.	K10	0,790	Valid
7.	K3	0,792	Valid
8.	K5	0,786	Valid
9.	K6	0,771	Valid
10.	K7	0,803	Valid
11.	K8	0,844	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12.	K9	0,860	Valid
13.	KA11	0,820	Valid
14.	KA12	0,771	Valid
15.	KA2	0,724	Valid
16.	KA3	0,746	Valid
17.	KA5	0,779	Valid

Sumber: Hasil olah data 2021

## Nilai AVE

No.	Variabel	Nilai AVE	Keterangan
1.	Akuntabilitas (X1)	0,621	Valid
2.	Komptensi (X2)	0,651	Valid
3.	Kualitas Audit (Y)	0,591	Valid

Sumber: Hasil olah data 2021

## Uji Validitas Diskriminan

Menurut Ghozali (2008) untuk melihat baiknya validitas diskriminan, dilihat melalui nilai *croos loading*, *fornell larcker criterion*, dan HTMT. Tahap pertama yang dilakukan yaitu melihat *croos loading*. Nilai *croos loading* memiliki fungsi untuk mengukur validitas diskriminan yang berfungsi untuk melihat apakah konstruk penelitian mempunyai tingkat diskriminan yang cukup jika dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang diarah apakah nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan konstruk yang lain. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari uji *croos loading*.

## Nilai Cross Loading

Indikator	Akuntabilitas	Kompetensi	Kualitas Audit
A4	0,828	0,610	0,450
A8	0,908	0,840	0,736
A9	0,823	0,654	0,684
K3	0,793	0,822	0,755
K5	0,700	0,825	0,722

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

K7	0,626	0,815	0,585
K8	0,599	0,785	0,568
K9	0,700	0,886	0,576
KA11	0,640	0,551	0,838
KA12	0,751	0,620	0,792
KA2	0,583	0,688	0,702
KA3	0,385	0,630	0,732
KA5	0,482	0,507	0,776

Sumber: Hasil olah data 2021

## Nilai Fornel Larcker

	Akuntabilitas	Komptensi	Kualitas Audit
Akuntabilitas	0,854		
Kompetensi	0,835	0,872	
Kualitas Audit	0,755	0,786	0,769

Sumber: Hasil olah data 2021

## Internal Consistency

Menurut Ghozali (2008) untuk mengukur tingkat konsistensi dapat dilihat melalui nilai reliabilitas komposit variabel laten melalui pengukuran dari reliabilitas gabungan. Jika data mempunyai nilai reliabilitas komposit  $> 0,7$  maka data tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari pengujian yaitu:

## Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability

No	Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
1.	Akuntabilitas	0,850	0,891	Reliabilitas tinggi
2.	Kompetensi	0,911	0,929	Reliabilitas tinggi
3.	Kualitas Audit	0,827	0,878	Reliabilitas tinggi

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Inner Model

Inner model akan menunjukkan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Didalam PLS, konstruk dependen, uji kecocokan model, dan uji t untuk signifikansi koefisien parameter *path coefficient* akan dievaluasi memakai R-square.

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari estimasi R-square yaitu:

### Hasil Uji Inner Model

Variabel	R-square
Kualitas Audit	0,650

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2021

### Model Fit

	Saturated Model	Estimated model
NFi	0,516	0,516

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2021

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan akan melihat nilai dari *output path coefficient* yang fungsinya untuk melihat pengaruh antar variabel dan nilai dari p-value secara langsung. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji *path coefficient* yaitu:

### Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Path Coefficient	T-statistic	P-value	Hasil
H1	Akuntabilitas→Kualitas Audit	0,325	1,366	0,173	Tidak Didukung
H2	Kompetensi→Kualitas Audit	0,515	2.306	0,022	Didukung

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SIMPULAN DAN SASARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menyatakan nilai *t-statistic* memperoleh hasil 1,366, nilai tersebut lebih kecil dari 1,64. Hasil *p-value* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,173. Nilai *path coefficient* yang dihasilkan 0.325 yang menunjukkan arah positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh akuntabilitas, yang artinya hipotesis pertama (H1) penelitian ini tidak didukung.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menyatakan nilai *t-statistic* memperoleh hasil 2,306, nilai tersebut lebih besar 1,64. Hasil *p-value* lebih kecil dari 0,05. Nilai *path coefficient* yang dihasilkan 0,515 yang menyatakan arah positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, yang artinya hipotesis kedua (H2) penelitian ini didukung.

### Saran

Berdasarkan hasil pengujian data dan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peneliti berikutnya lebih baik menggunakan metode yang berbeda jika mengangkat topik yang sama dengan penelitian ini, seperti wawancara atau observasi langsung agar memperoleh jawaban responden yang bisa dikontrol sehingga tidak terjadi bias atau salah persepsi terhadap instrumen yang digunakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Peneliti berikutnya disarankan memakai sampel yang lebih luas lagi untuk perolehan hasil yang lebih baik dan nyata.
3. Peneliti berikutnya agar menggunakan variabel independen lain yang kemungkinan pengaruhnya lebih besar terhadap kualitas audit Kantor Akuntantan Publik

